

**STUDI TENTANG VARIABEL-VARIABEL YANG
MEMPENGARUHI SIMPANAN MASYARAKAT PADA BANK
SYARIAH MANDIRI (BSM) DI SELURUH INDONESIA**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN DALAM
MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI DEPARTEMEN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH :
IRMA NOVITA LAILY
NIM : 040710758**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2011**

ABSTRAK

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga perantara keuangan. Jenis bank di Indonesia ada dua yang dibedakan berdasarkan pembayaran bunga atau bagi hasil usaha, yaitu: bank yang melakukan usaha secara konvensional dan bank yang melakukan usaha secara syariah. Perkembangan industri keuangan syariah secara *informal* telah dimulai sebelum dikeluarkannya kerangka hukum *formal* sebagai landasan operasional perbankan di Indonesia. Hal tersebut menunjukkan kebutuhan masyarakat pada institusi-institusi keuangan yang dapat memberikan jasa keuangan yang sesuai dengan syariah. Kebutuhan masyarakat tersebut telah terjawab dengan terwujudnya sistem perbankan yang sesuai syariah. Tingginya jumlah penduduk umat Islam di Indonesia merupakan peluang yang sangat besar bagi bank syariah untuk meraih nasabah.

Walaupun dari segi pasar berpeluang besar, tetapi ada saja hal-hal yang harus diperhatikan oleh bank syariah. Adapun faktor yang harus diperhatikan oleh bank syariah adalah faktor-faktor apa saja yang menyebabkan nasabah memilih untuk menyimpan dananya di bank syariah. Faktor-faktor tersebut adalah imbalan bagi hasil, jumlah kantor cabang, dan tingkat suku bunga bank konvensional (sebagai pembandingan nisbah bagi hasil). Ketiga faktor itulah yang sangat mempengaruhi simpanan masyarakat di bank syariah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dengan analisis regresi log-linier berganda dan dikembangkan dalam model regresi *Partial Adjustment Model* (PAM). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan *time series* yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Syariah Mandiri, Statistik Perbankan Syariah, dan Statistik Perbankan Indonesia. Sampel yang digunakan sebanyak 44 dari bulan Desember 2006 sampai Juli 2010.

Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa variabel independen (imbalan bagi hasil, jumlah kantor cabang, dan suku bunga bank konvensional) secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu simpanan masyarakat. Secara parsial imbalan bagi hasil dan jumlah kantor cabang berpengaruh signifikan positif sedangkan suku bunga berpengaruh signifikan negatif terhadap simpanan masyarakat di bank syariah.

Kata kunci: imbalan bagi hasil, jumlah kantor cabang, suku bunga bank konvensional, dan simpanan masyarakat.

ABSTRACT

The Bank is one of the financial institutions that have an important role in the economy of a country as a financial intermediary. Types of banks in Indonesia, there are two which are distinguished on the basis of payment of interest or revenue sharing distributed, namely: banks that conduct business through conventional and banks that conduct business through sharia. The development of Islamic financial industry has begun an informal basis before issuing a formal legal framework as a basis for banking operations in Indonesia. It shows the community needs in the financial institutions that can provide financial services in accordance with sharia. The public need has been answered with the establishment of a banking system based on sharia. The high population of Muslims in Indonesia is a very big opportunity for Islamic banks to reach customers.

Although large in terms of market opportunity, but there are things that must be considered by Islamic banks. The factors to be considered by the Islamic banks are any factors that cause customers to choose to save their money in Islamic banks. These factors are the revenue sharing distributed, the number of branch offices, and conventional bank interest rate (for comparison the revenue sharing ratio). Third factors that are greatly affect the public deposits in Islamic banks.

This research uses a quantitative approach that is by log-linear regression analysis and multiple regression models developed in the Partial Adjustment Model (PAM). Data used in this research is secondary data and time series obtained from the financial statements of Bank Syariah Mandiri, Islamic Banking Statistics, and Indonesian Banking Statistics. The sample used by 44 from December 2006 until July 2010.

From this research showed that the independent variables (revenue sharing distributed, the number of branch offices, and conventional bank interest rate) simultaneously influence the dependent variable that is public deposits. In partial revenue sharing distributed and the number of branches has a significant positive while interest rates have a significant negative impact on the public deposits in Islamic banks.

Key words: revenue sharing distributed, the number of branch offices, conventional bank interest rates, and public deposits.